BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Gambaran olahan ikan tenggiri ini ini semakin terkenal saat ini dikarenakan adanya wisata baru yang membuat penjualannya semakin meningkat. Dari usaha tersebut sebagian mereka dijadikan pekerjaan pokok yang mendaptkan penghasilan dari usaha tersebut, dan sebagian dijadikan usaha sampingan. Modal awal mereka berkisaran Rp 1.500.000,- sampai dengan Rp 2.000.000,- yang sebagian dari uang pribadi dan ada juga bantuan dari orang tua dan keluarga. Mereka melaksanakan tujuan dari menjadi pekerja yaitu sebagai tujuan memenuhi kebutuhan hidup, memenuhi nafkah keluarga, sedekah, ibadah, dan menolak kemungkaran. Dalam Islam di anjurkan saling tolong menolong, para kelompok usaha olahan ikan tenggiri tersebut telah membukakan jalan lapangan pekerjaan yang tersedia di masyarakat sehingga dapat membantu sebagian orang mendapatkan pekerjaan.

Strategi pengembangan usaha menurut ekonomi islam yang dilakukan informan I sampai V yaitu terdiri dari niat yang baik, memiliki akhlak yang baik, percaya kepada takdir dan ridha Allah SWT, bersyukur, kerja sebagai ibadah, menjaga aturan syariah, bersikap rendah hati, menghindari kesombongan dan melaksanakan shalat. Memperbanyak produksi usaha olahan ikan tenggiri yang ditawarkan mengikuti kebutuhan dan tren yang ada di masyarakat. Mengembangkan kemampuan para

pengusaha olahan ikan tenggiri dengan cara melakukan pelatihan yang sesuai dengan industri yang mereka tawarkan. Dari I sampai V informan rata-rata mendistribusikan dan mengembangkan bisnis usaha olahan ikan tenggiri itu sendiri dengan cara klasik yaitu menawarkan ketempat-tempat pariwisata yang ada di Desa Batakan dan Desa Tanjung Dewa pariwisata lainnya.

Untuk prospek usaha olahan ikan tenggiri ini sangat menjanjikan dikarenakan usaha olahan ikan tenggiri memiliki prospek yang sangat baik dengan peluang akan semakin meningkat. Pada pemasaran produk olahan ikan tenggiri selama ini selalu dijaga kualitasnya, memperbaharui kemasan, produk di jual secara langsung atau dengan pemesanan, harga di sesuaikan dengan kebutuhan, dan sebagian pengusaha berlangganan langsung dengan para pedagang-pedagang oleh-oleh hasil laut yang ada di daerah pariwisata Pantai Batakan, Pantai Tanjung Dewa dan Bukit Timah.

B. Saran

1. Bagi para pengusaha olahan ikan tenggiri disarankan untuk lebih meningkatkan kekuatan yang dimiliki sehingga kelemahan yang ada dapat ditutupi dengan itu serta memanfaatkan semua peluang yang ada untuk mengembangkan pendistribusian bisnisnya menjadi lebih besar lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas objek penelitian pada aspek kualitas pelayanan dan Sumber Daya Manusia (SDM) serta tidak hanya terbatas pada strategi pengembangannya dan prospek saja. Penelitian ini hanya mampu

menilai 5 informan saja, dikarenakan ketika peneliti melakukan wawancara dengan informan, pada saat cuaca musim penghujan/buruk saat ini kebanyakan para nelayan tidak berani melaut mencari ikan dan banyak yang tidak memproduksi. Sehingga penulis berharap ada calon peneliti lain yang ingin meangkat tema yang sama dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda.